

Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Mega Rahmi¹, Yosep Eka Putra²

¹UIN Mahmud Yunus Batusangkar

²Akademi Keuangan dan Perbankan Padang

E-mail : megarahmi@uinmybatusangkar.ac.id, yosepekaputra@akbpstie.ac.id

Article History:

Received: 25 Maret 2024

Revised: 05 April 2024

Accepted: 07 April 2024

Keywords:

Public Accounting, Gender, Financial Rewards, Job Market Considerations, Personality, Family Environment.

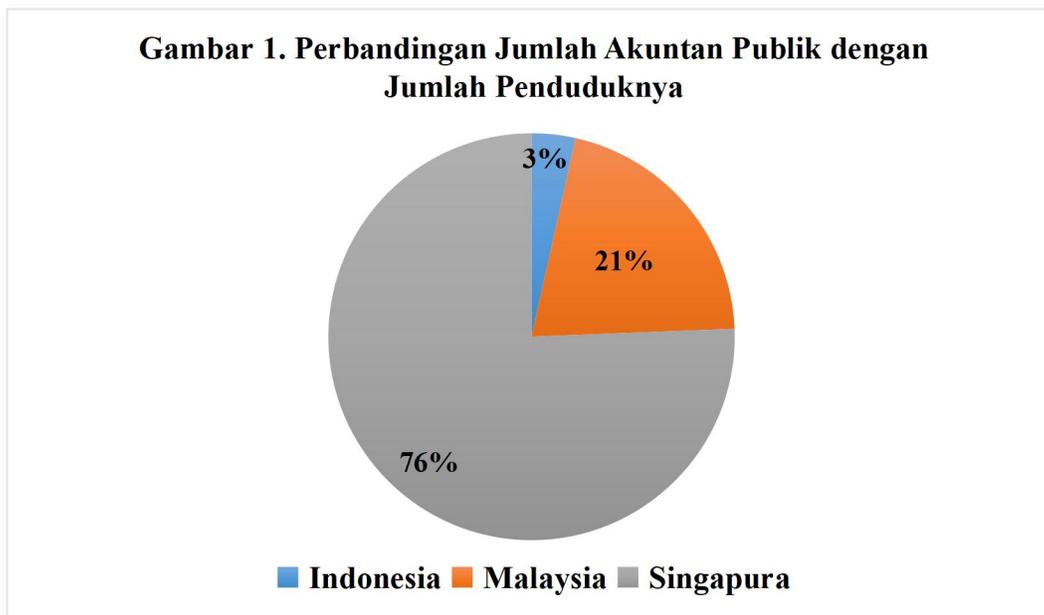
Abstract: *This research aims to examine the influence of gender, financial rewards, job market considerations, personality and family environment on interest in a career as a public accountant. The population of this study were students of the STIE KBP Padang Accounting Study Program. Sample selection used a purposive sampling method with a total of 178 respondents. The data used in this research is primary data and uses Structural Equation Modeling (SEM) analysis techniques with the help of SmartPLS version 4.0. The results of this research show that Gender, Financial Rewards, Job Market Considerations, Personality and Family Environment have a positive influence on interest in a career as a Public Accountant.*

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini, Indonesia telah memasuki revolusi industri 5.0, atau era masyarakat, sejak 2021. Dengan pertumbuhan pesat dunia bisnis saat ini, teknologi akan menggantikan peran manusia. Akuntan publik adalah salah satu pekerjaan yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi di dunia kerja. Menurut Handayani (2021), akuntan publik dianggap sebagai karir yang menjanjikan dan mahal karena pendapatannya yang tinggi. Namun, untuk menjadi akuntan publik, seseorang harus memiliki gelar sarjana akuntansi, menjalani pendidikan profesi, dan terdaftar di Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Dibandingkan dengan negara tetangga, jumlah akuntan publik yang bersertifikat di Indonesia masih rendah. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kemenkeu RI pada Februari 2023, ada 1.464 akuntan publik yang terdaftar sebagai anggota aktif di Indonesia, dengan 472 Kantor Akuntan Publik (KAP). Indonesia membutuhkan lebih banyak akuntan publik profesional karena sektor bisnisnya berkembang (Anggraeni, 2023).

Namun, dari 35.000 lulusan akuntansi di Universitas Indonesia, hanya 2.064 yang menerima sertifikat CPA dari IAPI setiap tahun (Antares, 2019). Jumlah akuntan publik terhadap total penduduk Indonesia sebesar 3% lebih rendah daripada 21% di Malaysia dan 76% di Singapura, menurut data dari *Worldometer* dan *Asean Chartered Professional Accountant (Asean CPA)* (Anggraeni, 2023).



Sumber: Data Diolah Peneliti (2024)

Didasarkan pada fenomena yang diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa selain faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam akuntan publik, masih perlu ada faktor-faktor yang mendukungnya. Faktor-faktor ini termasuk gender, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, personalitas dan lingkungan keluarga.

Gender adalah perbedaan antara laki-laki dan perempuan dalam peran, fungsi, hak, tanggung jawab, dan perilaku. Gender ini dapat berubah dengan waktu dan kondisi masyarakat setempat. Hasil penelitian Rahmat & Martadinata (2022) menunjukkan gender tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian oleh Saputra (2019), Prianthara, dkk (2020), dan Aditya & Hasibuan (2020), yang menemukan bahwa gender mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Penghargaan finansial adalah imbalan dalam bentuk nilai moneter yang biasanya diterima oleh seseorang dalam hubungan kerja karena memberikan layanan, pekerjaan, upaya, dan manfaat. Hasil penelitian Handayani (2021) menunjukkan bahwa penghargaan finansial mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain Faisal, dkk (2021) dan Fachrunnisa, dkk (2022), yang menemukan bahwa penghargaan finansial tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Pertimbangan pasar kerja adalah setiap pekerjaan pasti memiliki peluang dan kesempatan yang berbeda di masa depan. Hasil penelitian Oktaviani, dkk (2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain Faisal, dkk (2021) dan Budiandru (2021) yang menemukan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Personalitas adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang akan berperilaku dalam situasi atau kondisi tertentu. Hasil Penelitian Supriyadi, dkk (2020) menemukan bahwa personalitas mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain Laka, dkk (2019) yang

menemukan bahwa personalitas tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Lingkungan Keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak – anak untuk mendapatkan semua ketrampilan dasar, baik intelektual maupun sosial, dari keluarganya (ayah, ibu, saudara kandung). Perilaku anak dipengaruhi oleh perspektif, sikap, dan pendapat orang tua dan keluarga lain. Hasil penelitian Faisal, dkk (2021) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik. Namun, penelitian ini bertentangan dengan penelitian lain Febriyanti (2019) dan Veberianti & Tipa (2023), yang menemukan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berkarir sebagai akuntan publik.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu terdapat hasil temuan yang tidak konsisten dari berbagai faktor yang berpengaruh terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Handayani (2021). Perbedaan pertama ialah menambahkan variabel independen yaitu personalitas dan lingkungan keluarga. Alasan penambahan variabel personalitas dikarenakan karakter mempengaruhi minat untuk berkarir sebagai akuntan publik. Ini berarti bahwa semakin baik karakter seseorang, semakin besar kemungkinan mereka memilih akuntan publik sebagai karir mereka. Alasan penambahan variabel kedua yaitu Lingkungan keluarga adalah lingkungan keluarga memainkan peran penting, terutama ketika orang tua memilih karir yang menguntungkan, seperti akuntan publik. Mereka yang memiliki dorongan kuat dan berusaha lebih keras akan melakukannya dengan baik dan memenuhi harapan keluarganya sebagai akuntan publik. Perbedaan kedua pada objek di penelitian sebelumnya pada mahasiswa akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. Selanjutnya, objek penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi di STIE KBP Padang. Kemudian pada penelitian sebelumnya menggunakan SPSS 25 dan penelitian ini menggunakan SmartPLS 4.0.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Personalitas dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE KBP Padang).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE KBP Padang. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan kriteria – kriteria tertentu.

1. Mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE KBP Padang angkatan 2021 dan 2022
2. Mahasiswa yang sudah lulus mata kuliah pengauditan 1 dan pengauditan 2

Banyaknya mahasiswa dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria – kriteria tersebut berjumlah 322 mahasiswa. Penentuan sampel dapat menggunakan cara perhitungan statistik dengan menggunakan rumus slovin (Gendro, 2011). Jumlah perhitungan sampel yang ditentukan oleh rumus slovin presentase kesalahan yang ditolerir sebesar 5%.

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

$$n = \frac{322}{1 + 322(0,05)^2}$$

= 178.39 yang dibulatkan menjadi 178.

Keterangan:

n = Jumlah anggota sampel

N = Jumlah anggota populasi

d = nilai kritis (batas ketelitian 5%)

Dari hasil perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 178 responden. Pengolahan data dan pengujian variabel penelitian ini menggunakan teknik analisis *Partial Least Square* dengan software *SmartPLS 4.0*. Data analisis menggunakan evaluasi model pengukuran (*outer model*) dan evaluasi model struktural (*inner model*).

Hipotesis

H1 : Gender berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

H2 : Penghargaan Finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

H3 : Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

H4 : Personalitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

H5 : Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Model Pengukuran (*outer model*)

Uji Validitas Konvergen

Uji Validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dengan prinsip bahwa pengukur-pengukur atas suatu variabel seharusnya berkorelasi tinggi. *Rule of Thumb* pada pengujian ini yakni nilai *outer loading* atau *loading factor* > 0,70 dan *Average Variance Extracted (AVE)* > 0,50 (Ghozali, 2021).

Tabel 1. Hasil Outer Loading

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Gender (X1)	X1,1	0,838	Valid
	X1,2	0,793	Valid
	X1,3	0,833	Valid
	X1,4	0,858	Valid
Penghargaan Finansial (X2)	X2,1	0,843	Valid
	X2,2	0,824	Valid
	X2,3	0,808	Valid
	X2,4	0,856	Valid
	X2,5	0,859	Valid
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	X3,1	0,870	Valid
	X3,2	0,863	Valid
	X3,3	0,817	Valid
	X3,4	0,800	Valid
Personalitas (X4)	X4,1	0,821	Valid
	X4,2	0,844	Valid
	X4,3	0,849	Valid

	X4,4	0,816	Valid
	X4,5	0,835	Valid
Lingkungan Keluarga (X5)	X5,1	0,847	Valid
	X5,2	0,785	Valid
	X5,3	0,840	Valid
	X5,4	0,854	Valid
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y1,1	0,848	Valid
	Y1,2	0,851	Valid
	Y1,3	0,842	Valid
	Y1,4	0,820	Valid
	Y1,5	0,815	Valid

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil nilai *outer loading* variabel sistem *Gender* (X1), *Penghargaan Finansial* (X2), *Pertimbangan Pasar Kerja* (X3), *Personalitas* (X4), *Lingkungan Keluarga* (X5) dan *Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik* (Y) menunjukkan bahwa semua variabel dinyatakan valid. Hal tersebut tercermin dari nilai masing-masing indikator berada di atas 0,7.

Tabel 2. Nilai Average Variances Extracted (AVE)

Variabel	AVE	Keterangan
<i>Gender</i> (X1)	0,690	Valid
<i>Penghargaan Finansial</i> (X2)	0,702	Valid
<i>Pertimbangan Pasar Kerja</i> (X3),	0,702	Valid
<i>Personalitas</i> (X4)	0,694	Valid
<i>Lingkungan Keluarga</i> (X5)	0,692	Valid
<i>Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik</i> (Y)	0,697	Valid

Berdasarkan tabel 2 di atas, masing-masing variabel memiliki nilai AVE di atas 0,5 sehingga dapat dinyatakan bahwa data telah memenuhi kriteria validitas konvergen. Jadi, kesimpulan yang di dapat bahwa uji validitas konvergen sebagai syarat alat ukur variabel telah terpenuhi.

Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan didasarkan pada prinsip bahwa pengukur dan pengukur (*manifest variable*) konstruk yang berbeda tidak seharusnya berkorelasi dengan tinggi. Dapat dilihat melalui cross loading cara menguji validitas diskriminan dengan indikator reflektif (Ghozali, 2021). Untuk mengetahui hasil uji validitas diskriminan dengan melihat nilai *cross loading*. Kriteria nilai yang ditetapkan disetiap variabel harus lebih besar dari 0,7.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Diskriminan

	Gender	Penghargaan Finansial	Pertimbangan Pasar Kerja	Personalitas	Lingkungan Keluarga	Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik
X1.1	0,838	0,124	0,099	0,018	-0,035	0,225
X1.2	0,793	0,019	-0,059	0,029	0,068	0,137
X1.3	0,833	0,022	0,047	-0,069	-0,006	0,206

X1.4	0,858	0,145	0,039	0,084	0,022	0,271
X2.1	0,106	0,843	0,133	0,003	0,064	0,265
X2.2	0,105	0,824	0,130	0,180	0,046	0,172
X2.3	0,071	0,808	0,085	0,087	-0,019	0,158
X2.4	0,108	0,856	0,139	0,107	0,110	0,270
X2.5	0,055	0,859	0,090	0,138	0,109	0,266
X3.1	0,161	0,161	0,870	0,134	-0,012	0,241
X3.2	-0,042	0,124	0,863	0,082	0,032	0,222
X3.3	0,042	0,056	0,817	0,073	0,075	0,134
X3.4	-0,040	0,087	0,800	0,130	0,030	0,126
X4.1	-0,016	0,046	0,098	0,821	0,135	0,280
X4.2	-0,010	0,112	0,076	0,844	0,162	0,314
X4.3	0,096	0,115	0,139	0,849	0,170	0,322
X4.4	-0,003	0,106	0,118	0,816	0,056	0,199
X4.5	0,016	0,108	0,092	0,835	0,025	0,244
X5.1	-0,003	0,109	0,055	0,132	0,847	0,379
X5.2	-0,037	-0,017	0,064	0,172	0,785	0,227
X5.3	0,037	0,039	0,024	0,137	0,840	0,367
X5.4	0,015	0,114	-0,026	0,058	0,854	0,402
Y1.1	0,216	0,236	0,211	0,255	0,341	0,848
Y1.2	0,241	0,245	0,160	0,341	0,404	0,851
Y1.3	0,266	0,263	0,225	0,181	0,392	0,842
Y1.4	0,193	0,217	0,205	0,281	0,295	0,820
Y1.5	0,183	0,212	0,167	0,339	0,338	0,815

Sumber: *Output SmartPLS 4.0 (2023)*

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *cross loading* masing masing variabel di atas 0,7 yang artinya data telah memenuhi kriteria pengujian. Nilai *cross loading* masing-masing pengukur variabel yang berbeda pun tidak berkorelasi lebih tinggi dan pengukur/indikator variabel itu sendiri harus memiliki nilai lebih tinggi daripada variabel yang lain. Jadi, dapat disimpulkan bahwa langkah pengujian validitas baik validitas konvergen maupun diskriminan telah terpenuhi.

Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk membuktikan dari segi akurasi, konsistensi, serta ketepatan instrumen dalam mengukur variabel. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *composite reliability* dimana *rule of thumb* nilai harus di atas 0,7 (Ghozali, 2021). Hasil dari uji reliabilitas tersaji pada tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Nilai Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Composite Reliability</i>	Keterangan
<i>Gender (X1)</i>	0,899	Reliabel
Penghargaan Finansial (X2)	0,922	Reliabel
Pertimbangan Pasar Kerja (X3),	0,904	Reliabel
Personalitas (X4)	0,919	Reliabel

Lingkungan Keluarga (X5)	0,900	Reliabel
Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	0,920	Reliabel

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk masing-masing variabel lebih dari 0,7. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas telah terpenuhi dengan masing-masing variabel dinyatakan reliabel.

Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Uji R-Square

Uji model *r-square* dimulai dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel dependen sebagai kekuatan prediksi dari model variabel. Nilai *R-Square* bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantif. Nilai *R-Square* pada penelitian ini tersaji pada tabel 6 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil Uji R-Square

Variabel Laten	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik	0.384	0.366

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai *R Square* untuk Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik adalah sebesar 0,366 dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan 36,6% variabel laten endogen Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik dapat dijelaskan oleh variabel laten eksogen *Gender*, *Penghargaan Finansial*, *Pertimbangan pasar kerja*, *Personalitas* dan *Lingkungan Keluarga* dan sisanya 63,4% dijelaskan variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

Uji Signifikansi

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel laten eksogen terhadap variabel laten endogen dengan membandingkan probabilitas (*p value*) dari nilai koefisien setiap variabel laten eksogen. Apabila nilai probabilitas dari koefisien variabel laten eksogen kurang dari 0,05 (*p value* < 0,05) maka variabel laten eksogen berpengaruh terhadap variabel laten endogen dan sebaliknya. Hasil perhitungan SmartPLS 4.0 yaitu:

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi

No.	Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>P Values</i>	Keterangan
1	Gender berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik	0,229	0,000	Diterima
2	Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik	0,177	0,005	Diterima
3	Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik	0,155	0,014	Diterima
4	Personalitas berpengaruh positif	0,237	0,000	Diterima

	terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik			
5	Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik	0,372	0,000	Diterima

Pembahasan

Dalam pekerjaan akuntan publik, gender sering dipertimbangkan. Jika dianggap sebagai pekerjaan laki-laki, minat perempuan untuk berkarir menjadi akuntan publik akan berkurang, begitu juga sebaliknya. Orang kadang-kadang berpendapat bahwa perempuan tidak cocok berkarir sebagai akuntan publik karena mereka harus menyita waktu untuk mengurus keluarga mereka.

Seseorang pasti mempertimbangkan gaji, upah, atau insentif yang berasal dari hasil kerja, yang dikenal sebagai penghargaan moneter. Khususnya dalam profesi akuntan publik, karena Kantor Akuntan Publik (KAP) memiliki metode unik untuk membayar karyawannya. Jumlah proyek klien yang ditangani KAP sebanding dengan jumlah gaji yang diterima KAP. Oleh karena itu, semakin tinggi gaji atau kompensasi moneter yang diberikan oleh perusahaan kepada akuntan publik, semakin besar keinginan mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Ketika seseorang memilih pekerjaan, salah satu hal yang harus dipertimbangkan adalah pasar kerja. Seseorang cenderung mengharapkan pekerjaan yang terjamin dan mudah diakses di masa depan. Karena kebutuhan yang tinggi terhadap akuntan publik di Indonesia, dan fakta bahwa masih ada sedikit profesi akuntan publik di negara itu, akuntan publik adalah salah satu profesi yang memiliki prospek yang bagus. Sehingga pertimbangan pasar tinggi yang dimiliki oleh akuntan publik dapat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Menjadi akuntan publik membutuhkan lebih banyak ketekunan dan kejujuran untuk mewujudkan akuntabilitas. Seseorang lebih cenderung memilih akuntan publik sebagai karir mereka jika mereka memiliki kepribadian yang lebih baik. Orang yang baik akan percaya bahwa akuntan adalah karir yang tepat untuknya. Sehingga personalitas yang baik akan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik.

Keluarga menjadi pusat aktivitas utama kehidupan seseorang, sehingga sangat penting bagi pertumbuhan mereka. Jika orang tua mempertimbangkan pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, dan adanya anggota keluarga yang bekerja sebagai akuntan publik. Oleh karena itu, semakin tinggi dorongan yang diberikan orang tua, semakin besar keinginan siswa untuk menjadi akuntan publik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *Gender* berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan Publik bagi mahasiswa Akuntansi STIE KBP Padang. Penghargaan finansial berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan Publik bagi mahasiswa Akuntansi STIE KBP Padang. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan Publik bagi mahasiswa Akuntansi STIE KBP Padang. Personalitas berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan Publik bagi mahasiswa Akuntansi STIE KBP Padang. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berkarir menjadi akuntan Publik bagi mahasiswa Akuntansi STIE KBP Padang.

DAFTAR REFERENSI

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57.
- Anggraeni. (2023). *Jumlah Akuntan Publik di Indonesia Masih Sangat Sedikit*. <https://m.bisnis.com/amp/read/20230224/243/1631499/jumlah-akuntan-publik-di-indonesia-masih-sangat-sedikit-ini-datanya>
- Antares. (2019). *Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN*. <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat-asean>
- Betz. (1989). Gender Differences in Proclivity for Unethical Behavior. *Journal of Business Ethics*, 8, 321–324. <http://link.springer.com/article/10.1007/BF00381722>
- Budiandru, B. (2021). Factors Affecting Motivation for Career Selection of Public Accountants. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 12(2), 204. <https://doi.org/10.26740/jaj.v12n2.p204-216>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Desak. (2020). Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(1), 113–124.
- Fachrunnisa, Vivi, P. (2022). Factors Affecting Accounting Students in Career Selection as a Public Accountant. *Journal of Economic Business Analysis*, 4(2), 64–71.
- Faisal, Amin, J. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dan Universitas Merdeka Malang)*. 10(02), 6.
- Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88.
- Gendro, W. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan STIM YKPM. [/view/8730/6726](http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730/6726)
- Ghozali. (2021). *Partial Least Squares Menggunakan Program Smart PLS 3.2.9 Untuk Penelitian Empiris (Edisi 3)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(2), 148–158.
- Hartono, 2018. (n.d.). *Bimbingan Karier Sekolah*.
- Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Swasta di Surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 63–80.
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59.

<https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>

- Priantara, I. B. T., Mariasih, N. W., & Wirati, I. G. A. (2020). The Effect of Gender , Financial Awards , Professional Education and Employment Opportunities on Students Interest to Become Public Accountant. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 14(1), 1329–1344.
- Rahmat, M., & Martadinata, S. (2022). The Impact of Gender, Income Perception, Job Market Considerations, The Nature of Professional Work, And the Work Environment on Accounting Students ' Interest in Becoming Public Accountants. *Iconic Research and Engineering Journals*, 5(7), 97–105. <https://irejournals.com>
- Saputra, A. J. (2019). Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 67–76.
- Supriyadi, Jatmika, A. (2020). Factors Affecting Career Selection of Accounting. *Business, and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal*, 2020(3), 305–309. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Susanto, H., & Kholis, N. (2020). Gender Stereotype dalam Rekrutmen Auditor Pada Kantor Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 20(2), 126–132. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.624>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. (2011). http://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2011_5.pdf
- Veberianti, N., & Tipa, H. (2023). Pengaruh Gender , Pertimbangan Pasar Kerja , Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. *Msej*, 4(4), 3688–3700.